

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian ini didasarkan pada pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Menurut J.W. Creswell, penelitian kualitatif adalah proses memahami masalah manusia atau sosial dengan membuat gambar yang komprehensif dan kompleks yang disajikan dalam bahasa, melaporkan pandangan rinci yang diperoleh dari sumber informasi dan dilakukan di lingkungan alam.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif ini dilihat dari perspektif fenomenologi, yaitu pengalaman subjektif atau kajian tentang kesadaran dari sudut pandang utama manusia.<sup>2</sup> Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa fenomenologi adalah ilmu yang mempelajari tentang adanya fenomena yang ada di lapangan, kemudian dilakukan pengkajian untuk mendapatkan kebenaran masalah beserta solusinya. Fenomena dalam penelitian ini adalah adanya pengelolaan pendapatan pada petani telur horn yang memiliki karakteristik sosial budaya yang mendalam.

---

<sup>1</sup> M. Askari Zakaria dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), hlm. 28.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hlm. 14.

Selanjutnya, menurut Kuswarno gambaran sifat penelitian kualitatif yang relevan dengan posisi metodologis fenomenologi dan membedakannya dari penelitian kuantitatif yaitu dengan cara:<sup>3</sup>

1. Menggali nilai-nilai dalam pengalaman kehidupan manusia.
2. Fokus penelitian adalah keseluruhannya, bukan hanya satu bagian dari keseluruhannya.
3. Tujuan penelitian adalah menemukan dan hakikat pengalaman, bukan sekedar mencari penjelasan atau mencari ukuran-ukuran dari realitas.
4. Memperoleh gambaran kehidupan dari sudut pandang orang pertama, melalui wawancara formal dan informal.
5. Data yang diperoleh adalah dasar bagi pengetahuan ilmiah untuk memahami perilaku manusia.
6. Pertanyaan yang dibuat menggambarkan tentang kepentingan, ketertiban, dan komitmen pribadi dari peneliti.
7. Melihat pengalaman dan perilaku sebagai suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, baik itu kesatuan antara subjek dan objek, maupun bagian dari keseluruhan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipakai dalam proses studi untuk memperoleh pemecahan masalah dalam suatu penelitian.<sup>4</sup> Penentuan lokasi penelitian harus didasarkan dengan rencana yang telah dibuat.

---

<sup>3</sup> Engkus Kuswarno, "*Fenomenologi: Konsep, Pedoman, dan Contoh Penelitian*", (Surabaya: Media widya Mandala, 2009), hal. 36.

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal.53.

Alasan peneliti memilih lokasi tiga kecamatan (Kedungwaru, Sumbergempol, dan Ngunut) ini karena menurut keterangan beberapa distributor lokasi peternakan ayam telur *horn* dekat dengan pusat kota, sehingga memudahkan para distributor untuk mengambil telur *horn* dan mengurangi biaya transportasi. Selain itu, lokasi penelitian ini mobilitas usahanya aktif dan lancar sehingga akan memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di usaha peternakan ayam *horn* antara lain:

1. Kecamatan Kedungwaru
  - a. Bapak Mashudi (di Desa Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung)
  - b. Bapak M. Lutfi Anshor (di Desa Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung)
  - c. Bapak Abdurrochim (di Desa Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung)
2. Kecamatan Sumbergempol
  - a. Bu Anjariyah (di Desa Sambidoplang, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung)
  - b. Bapak Sukoyo (di Desa Tambakrejo, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung)
  - c. Bapak Agus (di Desa Tambakrejo, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung)
3. Kecamatan Ngunut

- a. Bapak Ali Mutasom (di Desa Pulotondo, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung)
- b. Ibu Yeni (di Desa Pulotondo, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung)
- c. Bapak Sinto (di Desa Pulotondo, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung)

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas: (1) peneliti sudah mengetahui situasi dan kondisi desa yang akan dilakukan penelitian, (2) peternakan ayam *horn* ini adalah salah satu peternakan yang aktif ini berdasarkan pada informasi dari beberapa distributor, (3) lokasi penelitian yang menunjang untuk dilakukan penelitian.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menjelaskan tentang kehadiran peneliti di lapangan yang sangatlah di perlukan. Proses pengumpulan data penelitian kualitatif ini, dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti ketika di lapangan sangatlah berperan penting karena dijadikan sebagai pengamat atau sebagai partisipan, sehingga dalam proses pengumpulan data dan melakukan pengamatan, penulis akan mendengarkan dan mencari informasi secara cermat dan tepat saat berada di lapangan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta,2009), hal.168.

Kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Disini peneliti bertindak sebagai pengumpul data serta sebagai instrumen yang aktif untuk mengumpulkan data-data dari lapangan. Sedangkan dokumen dan alat-alat lainnya berfungsi sebagai instrumen pendukung untuk menunjang keabsahan hasil penelitian. Peneliti berperan aktif dalam meneliti secara langsung pada petani telur horn di Kabupaten Tulungagung, karena hal ini merupakan penunjang untuk dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam memahami permasalahan yang diteliti.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data menurut The Liang Gie adalah suatu hal atau peristiwa yang mengandung pengetahuan untuk dijadikan dasar guna untuk menyusun, pembuatan kesimpulan, atau penetapan keputusan.<sup>6</sup> Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>7</sup> Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data digolongkan menjadi dua, yaitu:<sup>8</sup>

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer ialah data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara secara langsung dari sumber asli atau responden untuk memperoleh data atau informasi yang akurat. Data primer juga sebagai

---

<sup>6</sup> Nur Achmad, Mohammad Maskan, dan alifiulahtin Utaminingsih, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Pers, 2018), Hal. 34

<sup>7</sup> Lexy J, Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 9.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek, cet. Ke-2*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hal. 102

data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer yaitu observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini sumber data primer yang langsung berkaitan dengan usaha petani telur horn di Kabupaten Tulungagung.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder adalah sumber dari bahan-bahan bacaan seperti buku, hasil penelitian, dan lain sebagainya yang dapat mendukung data primer.<sup>9</sup> Data sekunder merupakan data penunjang yang berkaitan dengan penelitian mengenai pengaruh fluktuasi harga terhadap pendapatan dan jumlah pembelian stok pedagang.

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen grafis, foto-foto, film, rekaman video, dan lain-lain yang mampu memperkaya data primer.<sup>10</sup> Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan setelah data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, artikel, dan foto hasil wawancara terhadap petani telur horn di Kabupaten Tulungagung.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu dengan teknik non tes. Teknik non tes adalah teknik pengumpulan data tanpa memberikan soal-soal atau tugas-tugas terhadap subjek yang kita ambil

---

<sup>9</sup> Rony Kountor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 178.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik-Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 22.

datanya. Dalam teknik non tes, data dari subjek penelitian dikumpulkan dengan:<sup>11</sup>

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk menyajikan gambaran secara nyata perilaku atau kejadian atas jawaban dari pertanyaan, untuk membantu menelaah perilaku manusia serta sebagai evaluasi.<sup>12</sup> Observasi merupakan teknik pengumpulan informasi atau data yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan serta mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada petani telur horn di Kabupaten Tulungagung.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti yang memberikan pertanyaan dan responden memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>13</sup> Disini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur.<sup>14</sup> Hal ini dikarenakan selain pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, terkadang untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan peneliti juga menanyakan beberapa pertanyaan yang masih sesuai dengan pokok

---

<sup>11</sup> Mamik, *Metodologi Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), hlm. 79.

<sup>12</sup> Bugin B, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Prenada Media Group,2007), hal.115.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 109.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 115.

bahasan. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data dari distributor dan petani telur horn di Kabupaten Tulungagung.

Sedangkan untuk menentukan informannya, peneliti menggunakan teknik *purposive* sampling, maksudnya yaitu teknik pengambilan sampel berupa data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini maksudnya orang yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti untuk mengamati objek yang diteliti.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian petani telur *horn* di Tiga Kecamatan, Kabupaten Tulungagung, ini dikarenakan para petanilah yang dibutuhkan oleh peneliti dalam memberikan informasi.

### 3. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan memperoleh datanya dari observasi dan wawancara. Selain itu ada yang lain yaitu dokumen. Dokumen bisa berasal dari langsung terjun ke lapangan berupa gambar ataupun bisa dari data tertulis.<sup>16</sup> Disini peneliti juga menggunakan dokumen berupa gambar saat melakukan wawancara dengan petani telur horn sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian secara langsung. Dan juga berupa data dari buku, jurnal, dan artikel yang mendukung.

## **F. Teknik Analisis Data**

---

<sup>15</sup> Sugianto, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 54.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 115.

Analisis data adalah proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup>

Analisis data yang digunakan untuk penelitian ini dengan metode deduktif kualitatif, yaitu pola pikir yang bermula pada prinsip-prinsip umum kemudian diaplikasikan pada informasi yang bersifat khusus setelah terlebih dahulu dilakukan kategorisasi. Langkah-langkah analisis melalui metode deduktif kualitatif menurut Miles dan Huberman dapat dilakukan dengan sebagai berikut ini:<sup>18</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Setelah direduksi, data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data yang dikumpulkan. Jika ada data yang ditemukan adalah data asing, tidak dikenal dan tidak berpola, maka dipastikan data tersebut akan menjadi pusat perhatian dan fokus dalam penelitian.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2009), Hal. 89

<sup>18</sup> Rokhmad Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), Hal. 190

Reduksi juga dapat diartikan sebagai bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam sebuah cara dengan kesimpulan akhir dan digambarkan dan diverifikasi. Data kualitatif dapat direduksi dan ditransformasikan dalam beberapa cara, yaitu: melalui seleksi halus, melalui rangkuman atau paraphrase dan melalui menjadikan bagian dalam suatu pola yang benar.

## 2. Paparan Data

Paparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Paparan data dipakai untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang didapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan, dan data ditampilkan dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan dalam penelitian bisa menjadi jawaban atas fokus penelitian yang dirumuskan diawal, apakah bisa atau berlanjut. Hasil kesimpulan ditampilkan dalam bentuk deskriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil kajian penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Menjelaskan suatu argumentasi atau asumsi yang berisi tentang

statement yang menolak atau membenarkan suatu perkara, kemudian darinya ditarik suatu kesimpulan.

2. Melalui metode deduktif dapat diuraikan prinsip-prinsip umum yaitu beberapa statement berupa landasan teori tentang fluktuasi harga, yang kemudian diaplikasikan terhadap informasi yang bersifat khusus melalui kesimpulan sehingga bisa digunakan untuk menjawab permasalahan dalam suatu penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa kriteria untuk melakukan pengecekan keabsahan data temuan. Menurut Moleong ada empat kriteria tersebut, diantaranya: 1) derajat kepercayaan (*credibility*), 2) keteralihan (*transferability*), 3) kebergantungan (*dependability*) dan 4) kepastian (*confirmability*).<sup>19</sup>

#### **1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)**

Dari keempat kriteria diatas, derajat kepercayaan merupakan yang paling utama yang artinya data atau informasi yang diperoleh dapat dipercaya. Cara mengujinya dapat dengan berbagai cara diantaranya:

- a. Perpanjangan Pengamatan, yaitu peneliti melakukan perpanjangan pengamatan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemu atau yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini

---

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., Hal. 174

artinya hubungan antara peneliti dengan informan akan terbentuk semakin akrab dan terbuka sehingga sangat membantu dalam kemudahan mengumpulkan informasi yang diperlukan.

- b. Meningkatkan Ketekunan, yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan bersimanbungan yaitu dengan membaca berbagai refensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi terkait dengan temuan yang diteliti.
- c. Triagulasi,yaitu proses penyokongan bukti terhadap temuan, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan peneliti. Triagulasi mencangkup triagulasi sumber data, triagulasi eknik dan triagulasi waktu.
- d. Bahan Referensi, yaitu menggunakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi dapat berupa rekaman wawancara, dokumentasi berupa foto, alat-alat bantu perekam dan lainnya.
- e. *Member Check*, yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis. Tujuan *member ceck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

## 2. Keteralihan (*Transferability*)

Artinya bahwa, apakah hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi lain. Ini berkaitan dengan tingkat konsistensi peneliti dalam

mengumpulkan data, membentuk dan menggunakan konsep ketika membuat interpretasi yang menarik

### 3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan yaitu hasil penelitian dikontrol dengan cara mencari bukti-buktinya kenyataan di lapangan, atau melakukan wawancara dan pengamatan ulang untuk mendapatkan kebenaran informasi yang diperoleh.

### 4. Kepastian (*Confirmability*)

Kepastian yaitu apakah hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dalam penelitian dengan tujuan agar hasil yang didapat lebih objektif.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data temuan dengan menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) bagian *member check* dengan cara melakukan wawancara kepada narasumber, menyusun hasil wawancara dan kemungkinan melakukan transkrip hasil wawancara. Ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

## **H. Tahap Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian hendaknya mengikuti langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti seperti yang disarankan oleh Nasution sebagai berikut:<sup>20</sup>

#### 1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap mengenai masalah yang akan diteliti. Sekaligus menetapkan desain dan menentukan fokus penelitian. Pada tahapan ini peneliti melakukan kegiatan:

- a. Observasi awal di lapangan untuk memperoleh gambaran permasalahan dan upaya menentukan subjek sedak dini;
- b. Melakukan pendalaman masalah;
- c. Memilih dan menetapkan lokasi yang relevan. Pada tahap ini peneliti pergunakan untuk memperoleh pengarahan dan bimbingan dalam proses penyusunan dan penetapan desain penelitian.

#### 2. Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi merupakan tahap sesungguhnya dalam proses pengumpulan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Tahap ini merupakan implementasi kegiatan pengumpulan data yaitu wawancara dengan para petani telur horn di Kabupaten Tulungagung. Pada tahap ini dilakukan pula analisis data dengan cara mereduksi data atau informasi, yaitu dengan menyeleksi

---

<sup>20</sup> Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) Hal. 45

catatan lapangan yang ada dan merangkup hal-hal yang penting secara lebih sistematis agar ditemukan pola yang tepat, dalam hal ini peneliti langsung membuat deskripsi hasil wawancara setiap selesai suatu wawancara berdasarkan responden. Selain itu peneliti juga membuat catatan lain berdasarkan deskripsi tersebut dan coba melihat permasalahan dari sudut pandang penulis sendiri. Melalui cara ini dapat mempermudah peneliti dalam fokus masalah penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data

Penelitian pada tahap ini meliputi menyusun skema analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberikan argumen pada data. Data-data yang telah diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis maupun dikelompok-kelompokkan sesuai kebutuhan sehingga data menjadi valid. Jika dalam perolehan data yang dibutuhkan masih kurang, maka peneliti kembali untuk melakukan wawancara lagi terkait dengan data tersebut.

### 4. Tahap Laporan

Pada tahap ini meliputi menyusun hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian. Tahap laporan merupakan tahap akhir yang berbentuk laporan tertulis hasil yang didapatkan dari lapangan. Peneliti mengumpulkan dalam sebuah laporan karya tulis yang berjudul *Implikasi* Fluktuasi Harga Telur terhadap Pendapatan Para

Petani Telur Horn di kabupaten Tulungagung (Studi Fenomenologi  
pada Petani Horn di Kabupaten Tulungagung).